

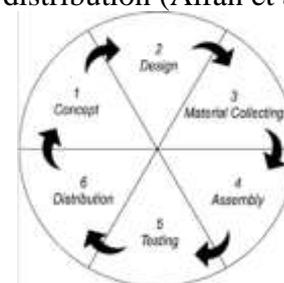
lain yang bertaraf internasional 2020. SMK Negeri 2 Batam membutuhkan media pembelajaran agama Islam berbasis video yang akan digunakan sebagai materi belajar siswa. Media pembelajaran yang akan dikembangkan akan menggunakan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle). Perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan Indonesia. Pemanfaatan teknologi dapat membantu memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan teknologi informasi akses terhadap informasi akan sangat luas dan proses pembelajaran akan sangat fleksibel. Proses pembelajaran tidak hanya bisa dilakukan didalam kelas. Karena dengan teknologi informasi murid maupun guru dapat mengakses materi dengan mudah tanpa harus bertemu didalam kelas. Internet merupakan salah satu media komunikasi guna menambah pengalaman belajar bagi peserta didik agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Agustini & Ngarti, 2020) Pada tahun 2020 lalu, Indonesia dilanda Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 membuat sebagian masyarakat harus tetap berada di rumah atau menghindari berpergian dan interaksi sosial untuk mencegah penularan virus Covid-19 (Arifianti, Ria & Gunawan, 2020). Dengan kata lain masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas normal. Hal ini berdampak kepada banyak sektor dan salah satunya adalah sektor pendidikan. Situasi ini menyebabkan tidak bisa dilakukannya pembelajaran tatap muka karena kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi Pandemi Covid-19, sehingga semua proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Oleh karena itu, SMK Negeri 2 Batam membutuhkan media pembelajaran khususnya media pembelajaran agama Islam berupa video untuk dapat digunakan saat proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Video merupakan salah

satu media yang digunakan untuk penyampaian informasi yang sering digunakan. Beberapa media sosial seperti Tiktok dan Youtube merupakan media sosial yang berbasis video. Bahkan Instagram yang pada awalnya hanya media sosial yang berbasis foto dan tulisan, sekarang sudah melakukan pengembangan dengan mengeluarkan fitur Instagram TV dan Instagram Reels. Penggunaan video sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menyesuaikan dengan kegiatan siswa saat bermain media sosial sehingga pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, video dapat dimanfaatkan di dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa (Prananda, 2020) Tujuan dan manfaat kegiatan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Untuk merancang media pembelajaran agama Islam berupa video yang dibutuhkan SMK Negeri 2 Batam
2. Video pembelajaran akan digunakan sekolah sebagai bahan ajar untuk semester yang akan datang
3. Mengimplementasikan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi untuk membantu masyarakat

Metode

Metode pengembangan yang akan digunakan pada perancangan video pembelajaran adalah Multimedia Development Life Cycle atau MDLC. Multimedia Development Life Cycle (MDLC) merupakan salah satu metodologi pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari 6 tahapan yaitu concept, design, material collecting, assembly, testing dan distribution (Alfan et al., 2021)



Gambar 1. 2 Graphic MDLC

1. Concept

Tahapan ini adalah tahap awal dari perancangan video pembelajaran. Pada tahapan ini penulis berdiskusi dengan mitra untuk menentukan tujuan, pengguna dan konsep dari video pembelajaran

2. Design

Pada tahapan ini penulis melakukan perancangan secara spesifik dan terperinci dari video pembelajaran yang akan dibuat. Penulis membuat storyboard dan juga menentukan referensi dari materi pembelajaran yang merupakan hasil dari diskusi dengan mitra pada tahapan sebelumnya. Peran Storyboard dalam menyampaikan pesan sangatlah penting karena merupakan alat untuk menyampaikan pesan dalam sebuah cerita (Rakadea et al., 2021)

3. Material Collecting

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan materi dan assets yang akan digunakan dalam video pembelajaran. Materi yang dikumpulkan merujuk kepada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dan dirangkum menjadi lebih kompleks untuk dijadikan naskah dalam video pembelajaran. Aset yang lain seperti gambar, vector, dan juga video background dikumpulkan pada tahapan ini

4. Assembly

Tahapan ini adalah tahap dimana penulis melakukan perancangan video pembelajaran sesuai dengan storyboard. Proses perancangan dilakukan dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro CC 2018 dan Adobe After Effect CC 2020. Pada tahapan ini dilakukan perekaman audio yang sesuai dengan naskah yang telah dibuat

5. Testing

Pada tahapan ini penulis memastikan bahwa video pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan

rencana dengan cara menjalankan video pembelajaran dan memastikan bahwa tidak ada pengucapan, tulisan, dan gambar yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan

6. Distribution

Tahapan distribusi merupakan tahapan terakhir dari metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle). Pada tahapan ini video pembelajaran yang telah dirancang akan disimpan ke dalam Google Drive dan Youtube

Pembahasan

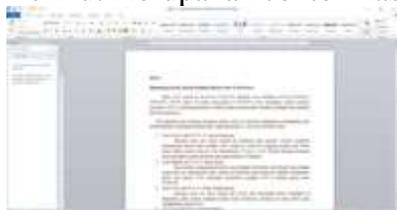
Proses perancangan video pembelajaran menggunakan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle). Pembuatan konsep dilakukan dengan berdiskusi dengan mitra mengenai tujuan dari video pembelajaran. Video pembelajaran akan digunakan sebagai bahan ajar pada semester yang akan datang. Konsep yang telah ditentukan adalah sebuah video yang berisi teks, gambar, maupun animasi dengan voice over yang merupakan narasi dari rangkuman materi. Materi yang akan digunakan berpedoman kepada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dari bab 1 sampai bab 5 dan masing-masing bab dijadikan sebuah video pembelajaran. Dari hasil diskusi tersebut penulis menggambar storyboard dari video pembelajaran sesuai dengan konsep yang telah disetujui. Storyboard berfungsi sebagai pedoman bagi penulis dalam proses perancangan video pembelajaran. Berikut merupakan storyboard dari video pembelajaran:



Gambar 1. 3 Storyboard video pembelajaran

Selanjutnya, penulis melakukan pengumpulan material atau asset yang diperlukan untuk perancangan video. Hal pertama yang dilakukan adalah merangkum materi-materi dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dari Bab I sampai Bab V.

Rangkuman dari 5 bab tersebut dijadikan 5 naskah untuk dinarasikan. Dengan naskah tersebut, dilakukan perekaman narasi dengan pengisian suara oleh Tanty Nur Annisa. Perekaman suara dilakukan dengan menggunakan smartphone dan dikirim kepada penulis melalui google drive. Berikut merupakan contoh naskah:



Gambar 1. 4 Naskah video pembelajaran bab v

Setelah itu, perancangan video dilakukan menggunakan software Adobe Premiere Pro CC 2018 dan Adobe After Effect CC 2020. Proses animasi text dilakukan di Adobe After Effect CC 2020. Pada proses ini dilakukan perancangan pembukaan dan penutupan yang akan digunakan pada setiap video. Proses perancangan isi/materi dilakukan di Adobe Premiere Pro CC 2018. Pada proses ini juga dilakukan input suara yang menjadi patokan dari text materi pada video tersebut. Berikut merupakan proses perancangan video:



Gambar 1. 5 Proses perancangan pembukaan video



Gambar 1. 6 Proses perancangan materi video



Gambar 1. 7 Proses perancangan penutupan video

Video yang sudah selesai di upload ke google drive dan dikirimkan kepada mitra untuk di review pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tanggal 1 Juli 2022 mitra memberikan tanggapan bahwasannya ada beberapa pengucapan yang kurang tepat. Yaitu pada video pembelajaran bab 5 dengan pengucapan yang kurang tepat saat pengucapan “utsmani” yang seharusnya “usmani”, dan saat pengucapan “Sultan Malik Al-Saleh” yang seharusnya “Sultan Malik As-Saleh”. Penulis melakukan revisi dengan merekam ulang suara khusus di dua kata tersebut. Dan melakukan editing untuk memasukan suara dari pengucapan yang sudah tepat ke dalam project video bab 5. Video yang sudah di revisi dikirim kembali kepada mitra pada tanggal 4 Juli 2020 dan sudah diterima dan disetujui oleh mitra pada tanggal 5 Juli 2020. Berikut lampiran kegiatan revisi:



Gambar 1. 8 Proses persetujuan project



Gambar 1. 9 Proses revisi video

Video pembelajaran yang sudah selesai dirancang dan sudah dilakukan penilaian oleh mitra terhadap kelengkapan materi dan kesesuaian video pembelajaran dengan referensi yang diberikan. Video pembelajaran di unggah ke google drive dan youtube. Link dari google drive dan youtube diberikan kepada mitra sehingga mitra bisa mengunduh video pembelajaran tersebut. Video pembelajaran akan digunakan pada semester yang akan datang dengan membagikan video kepada siswa untuk dijadikan referensi atau dengan memutar video pembelajaran didalam

kelas saat proses pembelajaran. Berikut lampiran implementasi luaran:



Gambar 1. 10 Unggahan Video Pembelajaran di Google Drive



Gambar 1. 11 Unggahan Video Pembelajaran di Google Drive

Simpulan

Setelah penulis melakukan implementasi video pembelajaran Agama Islam pada SMK Negeri 2 Batam, penulis melakukan evaluasi terhadap video pembelajaran bersama mitra mengenai konsep dan materi yang dibawakan. Setelah melakukan beberapa revisi, pihak mitra cukup puas dengan hasil akhir video pembelajaran. Dengan adanya video pembelajaran ini, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan bervariasi. Seperti yang kita tau, beberapa media sosial seperti Tiktok dan Youtube merupakan media sosial yang berbasis video. Hal ini membuat siswa lebih familiar dengan media video sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan. Penggunaan video pembelajaran juga akan membuat proses pembelajaran lebih fleksible. Dengan adanya video pembelajaran yang telah diunggah ke google drive dan youtube siswa dapat mengaksesnya dimanapun sehingga proses pembelajaran tidak hanya terpaku didalam kelas saja. Ucapan terimakasih penulis berikan kepada bapak Moch Mustamim, S. Ag selaku

koordinator dari SMK Negeri 2 Batam pada project PKM Perancangan Video Pembelajaran Agama Islam. Dan juga bapak Jimmy Pratama, S.Kom., MMSI selaku dosen pembimbing pada project kali ini.

Daftar Pustaka

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(April 2020), 62–78. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/18403/14752>
- Alfan, H., Alwisye, F., & Dua, I. (2021). APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN IPA KELAS V MENGGUNAKAN METODE MDLC (MULTIMEDIA DEVELOPMENT LIFE CYCLE). 7, 35–46.
- Arifianti, Ria & Gunawan, W. (2020). Perilaku impulse buying dan interaksi sosial dalam pembelian di masa Pandemi. *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 5(2), 43–60.
- Prananda, G. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(1), 38–45. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha%0APengembangan>
- Rakadea, A. J., Ramdhan, Z., & Sumarlin, R. (2021). Meningkatkan Apresiasi Masyarakat Terhadap Desain Grafis Storyboard Design for " Appreciation " 2D Animation in Increasing Community ' S Appreciation of Graphic Design. 8(6), 3204–3213